

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, minat membaca di Indonesia mencapai skor 53,52 poin pada tahun tersebut (BPS, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menganggap aktivitas membaca sebagai sesuatu yang membosankan. Sebagai akibatnya, banyak individu lebih cenderung menghabiskan waktu dengan bermain game atau menggunakan media sosial daripada melakukan kegiatan membaca. Tingkat minat membaca di Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Rata-rata, Jumlah kegiatan membaca yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia hanya sekitar tiga hingga empat kali dalam seminggu. Selain itu, jumlah buku yang dibaca per tahun juga tergolong rendah, yaitu hanya lima hingga sembilan buku (Priska, 2018).

Membaca adalah indikator penting dalam menilai kemajuan suatu bangsa. Ketika penduduk suatu negara menunjukkan minat membaca yang tinggi, mereka mampu mengikuti perkembangan dan informasi terkini dengan baik. Diharapkan hal ini akan memungkinkan mereka untuk merespons perubahan dengan efektif. Peningkatan minat membaca juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan tingkat kecerdasan masyarakat di suatu negara.

Membuat masyarakat tertarik untuk membaca tidak hanya melulu soal menyediakan beragam koleksi bacaan, tetapi juga memerlukan perhatian terhadap aspek lain. Terlebih lagi, kita semua menyadari bahwa minat membaca bermula dari dalam diri seseorang, yang mencakup keinginan pribadi untuk membaca. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk merangsang pemikiran dan mengubah perilaku individu yang awalnya kurang tertarik pada kegiatan membaca. Dengan melibatkan mereka dalam kegiatan ini, kreativitas dan pengetahuan dapat dengan mudah dipindahkan dan diakses.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Taman Baca Masyarakat adalah sebuah lembaga atau tempat yang menyediakan berbagai

jenis bahan bacaan sebagai sumber pengetahuan dan informasi, serta mengadakan kegiatan untuk mengembangkan minat baca, budaya literasi, dan pengetahuan di kalangan masyarakat. Purnomo, Rudy, Setiawan, dan Yuswono Hadi, yang dikutip dalam penelitian yang dilakukan oleh Misriyani & Sungkowo (2019), menjelaskan bahwa Taman Baca Masyarakat memiliki peran penting sebagai tempat belajar bagi anak-anak dan orang tua, khususnya ibu rumah tangga, untuk meningkatkan ilmu pengetahuan mereka. Di samping itu, Taman Baca Masyarakat juga memiliki peran dalam menggugah minat membaca dan menumbuhkan kegemaran terhadap buku, serta bisa memperkuat minat baca di kalangan warga.

Menurut studi yang dilakukan oleh Darmawan (2016), temuannya menunjukkan bahwa Taman Baca Masyarakat memiliki dampak positif dalam meningkatkan motivasi membaca masyarakat. Ini dapat mengurangi risiko menurunnya minat membaca dan kegiatan membaca masyarakat karena terselenggaranya kegiatan, ketersediaan materi bacaan, serta dorongan dan semangat untuk membacanya. Di samping itu, keberhasilan Taman Baca Masyarakat juga terlihat dari perannya sebagai tempat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, tidak sekadar sebagai tempat bacaan.

Dengan demikian, Taman Baca Masyarakat perlu mengadopsi pendekatan berinovasi dengan kreatifitas untuk memperkokoh tradisi membaca dan literasi anak-anak. Selain itu, Taman Baca Masyarakat juga harus merancang ide-ide baru dan inovasi sebagai bagian dari upaya perkembangan taman bacaan. Membaca seharusnya dianggap sebagai aktivitas yang menarik dan menyenangkan, untuk menginspirasi anak-anak agar semakin tertarik dan rajin membaca.

Langkah penting yang perlu dilakukan oleh setiap Taman Baca Masyarakat adalah terus melakukan upaya untuk meningkatkan minat baca melalui program kegiatan yang diselenggarakan. Hal ini bertujuan untuk memajukan minat baca masyarakat. Dengan demikian, upaya yang dilakukan taman baca dalam kegiatan Taman Baca Masyarakat akan memacu terciptanya kegiatan yang lebih kreatif, yang dapat meningkatkan minat baca, kemampuan, keterampilan, serta pengetahuan masyarakat.

Menurut Wikipedia Kota Bekasi terletak di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi juga biasa disebut dengan Kota Metropolitan yang sangat dekat dengan Kota Jakarta. Kota Bekasi terdiri dari 12 Kecamatan dan 56 Kelurahan dengan luas wilayah sekitar 210,49 KM². Dari 12 wilayah Kecamatan di Kota Bekasi, sudah ada 5 Kecamatan dengan Taman Baca Masyarakat yang terpantau oleh forum Taman Baca Masyarakat Kota Bekasi. Salah satu kecamatan di Kota Bekasi yaitu Kecamatan Pondokgede mempunyai Taman Baca Masyarakat Manca Ceria yang tepatnya berlokasi di Jl. Damar Raya, Rt.007/Rw.008, Kelurahan.Jatibening Baru, Kecamatan. Pondokgede, Kota Bekasi, Jawa Barat 17412.

Seperti TBM Manca Ceria merupakan Taman Baca yang terletak di Kota Bekasi ini yang memiliki bahan bacaan berupa buku sekitar 3000 dengan jenis buku yang berbeda-beda mulai dari cerita anak, fabel, dongeng, buku pahlawan, cerita rakyat, ensiklopedia dll. Selain bahan bacaan, Taman Baca ini juga memiliki beberapa program yang bisa dikatakan inovatif seperti program Taman Bacaan Keliling, Kelas Belajar, dan Relawan Mengajar. Dilihat dari keaktifannya di sosial media, TBM Manca Ceria memiliki sosial media yang dikelola dengan aktif hal ini dibuktikan dari postingan yang di upload hampir setiap harinya melalui aplikasi Instagram. Untuk lokasi Taman Baca ini berada di lingkungan perumahan yang menjadikan akses membaca dan meminjam buku untuk anak-anak yang berada diluar lingkungan perumahan menjadi terbatas.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa permasalahan terkait kurangnya minat pengunjung di TBM Manca Ceria ini. Dikarenakan TBM Manca Ceria ini berada di lingkungan perumahan, yang menjadikan akses untuk anak-anak membaca di TBM Manca Ceria diluar lingkungan perumahan menjadi terbatas. Oleh karena itu, pengelola dari TBM Manca Ceria ini membuat upaya program atau kegiatan “Manca Keliling” atau Taman Baca Keliling, yang mana program ini dilakukan dengan mengelilingi area perkampungan untuk melakukan kegiatan yang bersifat literasi. Diperlukan upaya atau metode yang menarik untuk meningkatkan minat baca. Maka dari itu, peneliti tertarik dengan Taman Baca Masyarakat Manca Ceria di Kota Bekasi. Oleh karena

itu dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul **“Upaya Taman Baca Masyarakat Manca Ceria Dalam Meningkatkan Minat Baca”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan yang terjadi yaitu :

1. Kurangnya Minat Pengunjung Taman Baca Masyarakat Manca Ceria Kota Bekasi
2. Minimnya Akses Pengunjung Untuk Berkunjung ke Taman Baca Masyarakat Manca Ceria Kota Bekasi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dirumuskan yaitu Bagaimana upaya yang dilakukan Taman Baca Masyarakat (TBM) Manca Ceria dalam meningkatkan minat baca?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dipaparkan, maka tujuan dari permasalahan yang dirumuskan yaitu untuk Mendeskripsikan Upaya Taman Baca Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Baca.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Harapannya, penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih luas terhadap Upaya Taman Baca Masyarakat serta memperluas wawasan yang terkait dengan Upaya Taman Baca Masyarakat Manca Ceria dalam Meningkatkan Minat Baca.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, selaku pembelajar untuk menambahkan pengetahuan dalam bidang riset ilmiah. Dengan melaksanakan penelitian hendak mengenali secara langsung Bagaimana Upaya Taman Baca Masyarakat Manca Ceria dalam Meningkatkan Minat Baca.

- b. Bagi Masyarakat, penelitian ini dimaksudkan untuk menambah wawasan atau pengetahuan terkait Upaya Taman Baca Masyarakat Manca Ceria dalam Meningkatkan Minat Baca
- c. Bagi Pengelola TBM, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan masukan terhadap Taman Baca Masyarakat Manca Ceria dalam upaya meningkatkan minat membaca dan pelayanan bacaan kepada masyarakat.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran yang menjelaskan secara praktis mengenai arti dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Ini mencakup penjelasan yang konkret tentang makna dari istilah-istilah yang relevan dengan penelitian tersebut.

1.6.1 Upaya Taman Baca Masyarakat

Upaya Taman Baca Masyarakat merupakan suatu usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga maupun pikiran seluruh pengelola Taman Baca Masyarakat untuk mencapai sebuah tujuan.

1.6.2 Taman Baca Masyarakat (TBM)

Taman Baca Masyarakat Manca Ceria merupakan suatu wadah organisasi di bidang literasi dan bergerak di masyarakat yang memiliki fokus atau tujuan untuk meningkatkan minat membaca bagi masyarakat tanpa memandang status sosial di masyarakat.

1.6.3 Minat Baca

Minat baca adalah kegiatan membaca yang difokuskan dan ditunjukkan dengan kuat oleh seseorang yang memiliki kecenderungan untuk membaca. Dalam konteks penelitian ini, minat baca merupakan fokus utama dari Upaya Taman Baca Masyarakat dalam meningkatkan minat baca. Seseorang yang menunjukkan minat baca yang tinggi akan siap untuk mencari materi bacaan dan membacanya secara sadar atau karena dorongan dari luar.